

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA NW NURUL IMAN KERUAK

Irwan Yon Hadi
STIT Palapa Nusantara
irwanyonhadi973@gmail.com

Abstract

Headmaster as leader is accepted metaphor general, with the teacher as follower or teacher as worker. later This more Lots the educational reform literature consistent emphasize that effective leader No apply in a manner directly, but very influential on the ability of madrasahs to increase quality implementation of programs and success academic student. Temporary activity Study students in madrasahs accepted as the position of "first, last, and always" depends on the quality of the teacher. This show importance quality leadership in determine teacher performance and quality teaching in the classroom As for the purpose in study This are : For know about management and impact madrasa principal increase teacher performance at MA NW Nurul Iman Keruak . Study This use type study qualitative with take location at MA NW Nurul Iman Keruak. Data collection was carried out with use method observation, interview and documentation. Subject researcher in study This is Head of madrasah, and teachers at MA NW Nurul Iman Keruak. Data analysis using stages data collection through observation, interview, and documentation. Research results show that : 1) Management Head of Madrasa in increase teacher performance at MA NW Nurul Iman Keruak that is, includes 4 stages activities, namely : a) Planning (Planning), b) Organizing (Organizing), Implementation (Actuating), and d) Supervision (Controlling). 2) Impact management Head of Madrasa in increase teacher performance at MA NW Nurul Iman Keruak give impact positive because, teacher performance so more well marked from facet his discipline, from facet administration, achievement and improvement teacher performance in educate participant educate.

Keywords : *Management Head of Madrasah; Teacher Performance.*

Abstrak : Kepala madrasah sebagai pemimpin adalah metafora yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan madrasah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Sementara aktivitas belajar siswa di madrasah makin diterima sebagai posisi "pertama, terakhir, dan selalu" tergantung pada kualitas guru. Ini menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran di kelas Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tentang manajemen dan dampak kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NW Nurul Iman Keruak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MA NW Nurul Iman Keruak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, dan guru-guru di MA NW Nurul Iman Keruak. Analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NW Nurul Iman Keruak yaitu,

meliputi 4 tahap kegiatan, yakni: a) Perencanaan (Planning), b) Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan d) Pengawasan (Controlling). 2) Dampak manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NW Nurul Iman Keruak memberikan dampak positif sebab, kinerja guru jadi lebih baik yang ditandai dari segi kedisiplinannya, dari segi administrasinya, prestasi dan meningkatkan kinerja guru dalam mendidik peserta didik.

Kata Kunci : *Manajemen Kepala Madrasah ; Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan manajemen sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pada suatu pendidikan. Oleh karena itu, pentingnya kepala madrasah untuk menunjang keberhasilan sekolah dengan menguasai manajemen yang berkaitan dengan aspek-aspek kepala madrasah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin adalah metafora yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan madrasah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Sementara aktivitas belajar siswa di madrasah makin diterima sebagai posisi “pertama, terakhir, dan selalu” tergantung pada kualitas guru. Ini menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran di kelas (Sudarwan Danim, 2010).

Hal ini sangat penting sebagai pemangku jabatan selaku kepala madrasah, peningkatan profesi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku tenaga profesional dalam bidang pendidikan. Pemimpin menggunakan kemampuan dan dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya. Kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin. Mengartikan kepemimpinan sebagai keterlibatan yang dilakukan secara sengaja untuk mempengaruhi perilaku orang (Sudarwan Danim, 2010).

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan untuk guru. Peran kepala sekolah sangat berpengaruh atas kinerja guru, dalam menguasai bidangnya baik dari segi bidang sarana dan prasarana, bidang kompetensi guru dan bidang penguasaan kepemimpinan. Manajemen peningkatan kinerja guru akan dapat sesuai dengan

harapan apabila didasari dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dikuasai dari pihak guru, kepala madrasah harus menguasai ketiga aspek dalam membimbing dan mengarahkan kepada guru.

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerjaguru. Oleh karena itu, usaha peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan (Gapari, 2021a). Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan memahami bagaimana informasi yang diperoleh dari lingkungan diproses dalam pikiran, sehingga mampu untuk dikembangkan (Gapari, 2021b).

Manajemen kepala madrasah sangat dibutuhkan dilembaga pendidikan salah satunya termasuk dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Karena kepala madrasah merupakan seorang pemimpin dan juga subyek dalam proses peningkatan kualitas kinerja guru sebagai pendidik. Apabila kepala sekolah mampu dalam meningkatkan kualitas kinerja guru maka kualitas peserta didik itu sendiri juga akan otomatis meningkat, begitu juga sebaliknya. Contoh kecilnya adalah peningkatan di bidang akademik (prestasi) siswa.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul peneliti, beberapa diantaranya penelitian, Elli Ermawati yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Muhammadiyah Pattongko Desa Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” (Elli Ermawati. H, 2017). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Kensiwi yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 14 Temmalullu Kota Palopo” (Kensiwi, 2021). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Peran kepala madrasah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi semangat dalam menjalankan tugasnya. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan, dalam mengajar dan tugas lainnya, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa serta tanggungjawab terhadap tugasnya. Oleh karena itu kepala madrasah selaku pemimpin adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil observasi, MA NW Nurul Iman Keruak merupakan salah satu Sekolah yang ada di Kec.Keruak, walaupun berbasis Madrasah namun mampu untuk bersaing dengan Sekolah Menengah lainnya. Perubahan telah dirasakan oleh MA NW Nurul Iman Keruak setelah pergantian Kepala Madrasah yang baru. Hal tersebut menjadi indikasi (tanda-tanda) peningkatan

kinerja guru, terkait dengan proses dan hasil terutama pada sektor kedisiplinan guru. Juga seperti perubahan dan peningkatan kinerja untuk lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

Terkait dengan teori dan latar belakang di atas, untuk memahami lebih detail terkait dengan permasalahan kinerja guru, maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang: “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NW Nurul Iman Keruak”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa manipulasi didalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi (penyamarataan) berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang detail atau bermakna. artinya adalah data yang aktual, data yang spesifik yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih pada makna (Sugiono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NW Nurul Iman Keruak, Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 April hingga tanggal 14 Juni 2023. Obyek penelitian yang dipakai peneliti adalah strategi kepala sekolah di MTs Al-Ikhlas Setungkep. Sedangkan Subyek Penelitian ini di tunjukan kepada kepala madrasah dan guru di lingkungan sekolah di Madrasah Aliyah NW Nurul Iman Keruak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*) (Matthew B. Miles et al., 2015).

HASIL

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Manajemen kepala madrasah adalah seorang pemimpin atau manager yang menjalankan proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha

anggota organisasi serta mengendalikan sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki visi misi sebagai landasan untuk kepemimpinannya kedepan sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditargetkan untuk tahun-tahun berikutnya. Sebagaimana Kepala madrasah sebagai seorang leader atau pengelola untuk dapat meningkatkan kinerja guru-gurunya, kepala madrasah harus memiliki langkah-langkah yang meliputi empat tahap kegiatan, yakni: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan pada suatu jangka atau periode tertentu serta tahapan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Kepala Madrasah adalah penanggung jawab atas semua hal yang ada di lingkungan madrasah, baik yang menyangkut keadaan guru serta pegawainya, kurikulum, kesiswaan, personil, keuangan, sarana prasarana, tata usaha dan lain-lain. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu melakukan perannya sebagai seorang manajer di bidang pendidikan untuk menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Karena saya masih baru dalam menjabat sebagai kepala madrasah di sini, untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang utama kepala madrasah itu harus memiliki visi misi untuk dapat melihat capaian-capaian yang harus ditargetkan kedepannya dan dimana ditunjang dengan adanya pelayanan administrasi madrasah yang terencana, teratur, dan terarah yang dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang berisi tujuan, program, kegiatan dan estimasi sumberdaya selama 4 tahunan.

Kemudian disusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) yang didalamnya mencakup rencana program-program kerja selama 1 tahun, Panduan Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Penggunaan Uang (RPU), serta rapat evaluasi dilakukan setiap bulan atau tiga kali sebulan. Rencana kerja ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan oleh kepala madrasah dalam mengambil kebijakan, disamping itu sebagai pedoman dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program belajar mengajar dan yang lain.”

Perencanaan sekolah yang dimulai dari penyusunan visi sampai dengan rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan. Pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur. Pengadaan rapat untuk membahas perencanaan pembelajaran secara

rutin yang dilakukan setiap akhir semester atau dua kali setahunnya untuk mempersiapkan pembelajaran semester berikutnya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian berarti menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang telah ditentukan dengan sedemikian rupa sehingga hubungan antara bagian-bagian satu sama lain terpengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan struktur tersebut.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu mendapatkan perhatian bagi kepala madrasah, fungsi ini perlu dilakukan untuk mewujudkan struktur organisasi sekolah, uraian tugas tiap guru dan bidangnya, wewenang dan tanggungjawab menjadi lebih jelas, serta penentuan sumber daya materi yang diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah terkait dengan bentuk pengorganisasian yang dilakukan, beliau mengatakan:

“Dalam menyusun pengorganisasian sekolah tentu saja personel madrasah akan dibagi sesuai dengan bidang kemampuan, keahlian, wewenang serta tanggung jawab masing-masing, mulai dari tugas guru mata pelajaran, tugas guru wali kelas, tugas guru piket, tugas guru Bimbingan Konseling (BK), dan tugas pegawai tata usaha hingga petugas kebersihan yang ada di madrasah ini dapat bekerja secara maksimal dan penuh dengan sikap kekeluargaan antar pesonel madrasah.”

Pedoman dalam mengedepankan prinsip pengorganisasian yang diterapkan oleh kepala madrasah sudah baik dimana dengan adanya struktur organisasi yang telah dibagi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dari personel madrasah sehingga dapat membuat masing-masing personel bekerja dengan maksimal dan mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah menjadi tugas masing-masing.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan bersamasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Untuk menggerakkan dan mengarahkan serta membuat semua komponen madrasah mau melaksanakan program-program yang telah terencana sebelumnya serta mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang dibuat bersama di MA NW Nurul Iman Keruak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah terkait dengan langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Bentuk pelaksanaan yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan program-program yang telah ditetapkan, yakni:

- 1) Menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala madrasah. Seperti surat tugas atau SK (Standar Kompetensi).
- 2) Memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru seperti program pengayaan untuk meningkatkan kinerjanya, melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), serta diberikan kursus-kursus pelatihan peningkatan kinerja guru.
- 3) Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kebutuhan siswa dan tufoksi masing-masing.
- 4) Selalu memberikan motivasi kepada guru-guru serta karyawan untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.
- 5) Menerbitkan tata tertib guru dan karyawan untuk ditaati bersama untuk memacu semangat para guru untuk meningkatkan kinerjanya sehingga pelaksanaan program yang telah terencana dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama.”

d. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Dalam melaksanakan proses pengawasan Kepala Madrasah melakukannya dengan cara tertulis maupun tidak tertulis. Dimana maksudnya adalah melakukan supervisi atau kunjungan kelas seperti melihat program perencanaan pembelajaran, serta perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan. Pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MA NW Nurul Iman Keruak adalah kadang-kadang diberitahukan terlebih dahulu atau kadang dilakukan secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja Kepala Madrasah. Kunjungan kelas banyak manfaatnya. Kepala Madrasah selalu memberikan jadwal kepada guru serta mengarahkan untuk dapat meningkatkan kualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Untuk meningkatkan kinerja guru serta untuk mengetahui kemampuan guru bagaimana mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Usaha peningkatan kinerja guru untuk memperbaiki kinerjanya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, beliau mengemukakan bahwa:

“Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru adalah dengan memperbaiki kinerjanya, dengan melihat bagaimana program pengajarannya atau program semesternya, perangkat-perangkat pembelajarannya, diberikan jadwal sesuai dengan tufoksi masing-masing, memberikan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kinerja guru serta pembinaan secara personal mengenai pedagogik, kami dan tim selalu mengadakan kunjungan kelas terhadap guru-gruruminimal dua kali dalam satu semester atau sesuai dengan kebutuhan. Program ini selalu dijalankan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan pengembangan akademik.

Berbeda dengan kepemimpinan yang dulu dimana guru-guru masuk tidak masuknya tidak pernah dipermasalahan, disini kami selalu mengawasi keadaan setiap guru-guru di madrasah untuk meningkatkan kinerjanya.”

Jenis kunjungan kelas adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan pada salah satu guru untuk mengamati dan mencatat data kemampuan kinerja guru dalam mengajar. Antara lain kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penelitian susunan rencana pembelajaran,
- 2) Mengamati perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan,
- 3) Mengamati pelaksanaan KBM menurut rencana pembelajaran yang sudah dibuat,
- 4) Mengamati penguasaan guru terhadap materi pengajaran,
- 5) Mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, serta
- 6) Melakukan pengamatan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Dampak Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala Madrasah sebagai ujung tombak keberhasilan suatu sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, banyak sekali peraturan dan kebijakan yang dibuat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah atau madrasah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah mempunyai banyak tugas dan strategi dalam meningkatkan kinerja guru. Manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah sangat berdampak sebagaimana yang telah diungkapkan kepala MA NW Nurul Iman Keruak di atas.

Dalam menjalankan manajemen sekolahan MA NW Nurul Iman Keruak melibatkan seluruh pihak yang ada. Sehingga, visi dan misi MA NW Nurul Iman Keruak bisa berjalan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Pengembangan manajemen dalam meningkatkan kinerja guru merupakan upaya untuk senantiasa menjaga stabilitas manajemen madrasah agar lebih baik dan terarah.

Manajemen kepala madrasah MA NW Nurul Iman Keruak dilakukan atas dasar kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, tidak berdasarkan atas paksaan dan kepatuhan. Dengan begitu, diharapkan timbul kesadaran serta perkembangan inisiatif dan imajinasi dari pihak guru. Dalam hal ini, manajemen kepala madrasah MA NW Nurul Iman Keruak memberikan kemudahan dan membantu guru mengembangkan potensi secara optimal. Dengan adanya manajemen kepala madrasah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program MA NW Nurul Iman Keruak secara keseluruhan serta memberi kesempatan kepada guru untuk bekerja dan meningkatkan kinerja guru dalam mendidik peserta didik.

Pada prinsipnya tidak ada peserta didik yang tidak dapat dididik, yang ada adalah guru yang tidak berhasil mendidik. Dan tidak ada guru yang tidak berhasil mendidik, yang ada adalah kepala madrasah yang tidak mampu membuat guru berhasil mendidik.

PEMBAHASAN

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Manajemen kepala madrasah adalah seorang pemimpin atau manager yang menjalankan proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mengendalikan sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki visi misi sebagai landasan untuk kepemimpinannya kedepan sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditargetkan untuk tahun-tahun berikutnya. Sebagaimana Kepala madrasah sebagai seorang leader atau pengelola untuk dapat meningkatkan kinerja guru-gurunya, kepala madrasah harus memiliki langkah-langkah yang meliputi empat tahap kegiatan, yakni: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan pada suatu jangka atau periode tertentu serta tahapan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan atau planning adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka atau waktu periode tertentu serta tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut (Soekidjo Notoatmodjo, 2009).

Kepala Madrasah adalah penanggung jawab atas semua hal yang ada di lingkungan madrasah, baik yang menyangkut keadaan guru serta pegawainya, kurikulum, kesiswaan, personil, keuangan, sarana prasarana, tata usaha dan lain-lain. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu melakukan perannya sebagai seorang manajer di bidang pendidikan untuk menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, beliau mengatakan:

Perencanaan sekolah yang dimulai dari penyusunan visi sampai dengan rencana kerja tahunan sekolah serta kegiatan tahunan. Pedoman sekolah telah disusun dengan baik dengan adanya kurikulum sekolah dan struktur organisasi dengan pembagian tugas masing-masing yang termasuk dalam struktur. Pengadaan rapat untuk membahas perencanaan pembelajaran secara rutin yang dilakukan setiap akhir semester atau dua kali setahunnya untuk mempersiapkan pembelajaran semester berikutnya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu mendapatkan perhatian bagi kepala madrasah, fungsi ini perlu dilakukan untuk mewujudkan struktur organisasi sekolah, uraian tugas tiap guru dan bidangnya, wewenang dan tanggungjawab menjadi lebih jelas, serta penentuan sumber daya materi yang diperlukan.

Fungsi manajemen pengorganisasian, ada tiga aspek dari fungsi manajemen mengenai pengorganisasian yaitu sebagai berikut : a) Menetapkan struktur organisasi, b) Mendelegasikan wewenang dan c) Memantapkan hubungan (Al Fadjar Ansory & Meithina Indrasari, 2018).

Pedoman dalam mengedepankan prinsip pengorganisasian yang diterapkan oleh kepala madrasah sudah baik dimana dengan adanya struktur organisasi yang telah dibagi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dari personel madrasah sehingga dapat membuat masing-masing personel bekerja dengan maksimal dan mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah menjadi tugas masing-masing.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Untuk menggerakkan dan mengarahkan serta membuat semua komponen madrasah mau melaksanakan program-program yang telah terencana sebelumnya serta mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang dibuat bersama di MA NW Nurul Iman Keruak.

Fungsi pengarahan adalah membuat karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus dilakukan. Fungsi yang melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin. Kegiatan kepemimpinan misalnya komunikasi, motivasi, dan disiplin perlu diintensifkan oleh atasan (Al Fadjar Ansory & Meithina Indrasari, 2018). Pelaksanaan (*Actuating*) kepala madrasah sangat penting dilakukan karena dengan adanya *actuating* yang dilakukan oleh kepala madrasah mampu membuat seluruh anggota organisasi berusaha untuk ,mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Dalam melaksanakan proses pengawasan Kepala Madrasah melakukannya dengan cara tertulis maupun tidak tertulis. Dimana maksudnya adalah melakukan supervisi atau kunjungan kelas seperti melihat program perencanaan pembelajaran, serta perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan. Pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MA NW Nurul Iman Keruak adalah kadang-kadang diberitahukan terlebih dahulu atau kadang dilakukan secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja Kepala Madrasah. Kunjungan kelas banyak manfaatnya. Kepala Madrasah selalu memberikan jadwal kepada guru serta mengarahkan untuk dapat meningkatkan kualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Jenis kunjungan kelas adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan pada salah satu guru untuk mengamati dan mencatat data kemampuan kinerja guru dalam mengajar. Antara lain kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penelitian susunan rencana pembelajaran,
- 2) Mengamati perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan,
- 3) Mengamati pelaksanaan KBM menurut rencana pembelajaran yang sudah dibuat,
- 4) Mengamati penguasaan guru terhadap materi pengajaran,
- 5) Mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, serta
- 6) Melakukan pengamatan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Dampak Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala Madrasah sebagai ujung tombak keberhasilan suatu sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, banyak sekali peraturan dan kebijakan yang dibuat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah atau madrasah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah mempunyai banyak tugas dan strategi dalam meningkatkan kinerja guru. Manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah sangat berdampak sebagaimana yang telah diungkapkan kepala MA NW Nurul Iman keruak di atas.

Dalam menjalankan manajemen sekolahan MA NW Nurul Iman Keruak melibatkan seluruh pihak yang ada. Sehingga, visi dan misi MA NW Nurul Iman Keruak bisa berjalan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Pengembangan manajemen dalam meningkatkan kinerja guru merupakan upaya untuk senantiasa menjaga stabilitas manajemen madrasah agar lebih baik dan terarah.

Manajemen kepala madrasah MA NW Nurul Iman Keruak dilakukan atas dasar kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, tidak berdasarkan atas paksaan dan kepatuhan. Dengan begitu, diharapkan timbul kesadaran serta perkembangan inisiatif dan imajinasi dari pihak guru. Dalam hal ini, manajemen kepala madrasah MA NW Nurul Iman Keruak memberikan kemudahan dan membantu guru mengembangkan potensi secara optimal. Dengan adanya manajemen kepala madrasah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program MA NW Nurul Iman Keruak secara keseluruhan serta memberi kesempatan kepada guru untuk bekerja dan meningkatkan kinerja guru dalam mendidik peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NW Nurul Iman keruak” penulis dapat memperoleh data dari hasil penelitian sehingga menyimpulkan sebagai berikut: 1) Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NW Nurul Iman Keruak, yaitu meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan

(*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). 2) Dampak manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NW Nurul Iman Keruak memberikan dampak positif, sebab kinerja guru menjadi jauh lebih baik ditandai dengan kedisiplinannya, dari segi administrasinya, prestasi dan meningkatkan kinerja guru dalam mendidik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fadjar Ansory, & Meithina Indrasari. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Indomedia Pustaka.
- Elli Ermawati. H. (2017). *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Muhammadiyah Pattongko Desa Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gapari, M. Z. (2021a). *Pelaksanaan Teknik Supervisi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 2 Jerowaru*. *MANAZHIM*, 3(1), 40–51. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1064>
- Gapari, M. Z. (2021b). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Siswa Dengan Metode Ceramah melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berpikir (SPPKB) pada Bidang Studi IPS Terpadu di SMPN 2 Jerowaru*. *PALAPA*, 9(2), 319–334. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i2.1410>
- Kensiwi. (2021). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 14 Temmalullu Kota Palopo*. IAIN Palopo.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (3rd ed.). SAGE Publication.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan; Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabet.